

III. BAHAN DAN METODE

3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2011. Lokasi penelitian terletak di Padang Golf Sukarame. Jl. H. Endro Suratmin Kelurahan Harapan Jaya Kecamatan Sukarame 1, Kota Bandar Lampung.

3.2 Alat dan Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tapak dengan luas 65 ha terdiri dari zona penerimaan dan pelayanan (luas $\pm 2.400 \text{ m}^2$), zona olahraga (luas $\pm 5.600 \text{ m}^2$), mini golf (luas $\pm 4000 \text{ m}^2$), zona *outbond* (luas $\pm 5.600 \text{ m}^2$), dan zona golf (luas zona $\pm 62 \text{ Ha}$). Peta Padang Golf Sukarame, kertas kalkir. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera, pena rapido (0.1, 0.3 dan 0.5), kertas A3, penggaris, pensil, penghapus, kamera, meteran, meja gambar.

3.3 Ruang Lingkup Penelitian

Lokasi Penelitian adalah pada area lahan-lahan yang tidak terpakai dan kawasan *bad-view* sekitar Padang Golf Sukarame yang meliputi perancangan elemen lunak (*Soft material*) dan elemen keras (*Hard material*). Penelitian dilaksanakan sampai pada proses perancangan lansekap Padang Golf Sukarame dengan hasil akhir berupa gambar desain lansekap Padang Golf Sukarame.

3.4 Metode Penelitian

Penelitian perancangan lansekap kawasan *Bad-view* di Padang Golf Sukarame sebagai taman rekreasi olahraga, menggunakan metode *Gold* (1980) dalam Hakim (1987) dari inventarisasi, analisis, konsep, pradesain, desain, pemeliharaan, evaluasi, dan tujuan dapat di lihat pada (Tabel 1).

Tabel 1. Tahapan Perancangan Lansekap di Padang Golf Sukarame.

FAKTA/ INVENTARISASI TAPAK	ANALISIS	KONSEP	DESAIN
PROGRAMING		SKEMATIK	DESAIN AKHIR
<p>GAGASAN AWAL PROYEK PENETAPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Judul proyek • Maksud • Tujuan • Tema <p>DATA PROYEK</p> <ul style="list-style-type: none"> • Luas tapak • Kegiatan • Tanah • Hidrologi • Klimatologi • Topografi • Vegetasi • Lingkungan • Sosial, ekonomi, budaya 	<p>KEBUTUHAN AKTIVITAS FUNGSI ANALISIS TAPAK (alam)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanah • Hidrologi • Klimatologi • Topografi • Tata hijau • Potensi visual <p>ANALISIS LINGKUNGAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sosial • Budaya • Ekonomi • Lingkungan <p>TINJAUNAN MASTER PLAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Zonasi kegiatan • Tata hijau • Sirkulasi • Utilitas 	<p>SKEMATIK PLAN (2 DIMENSI)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan • Zoning • Kebutuhan ruang • Kebutuhan aktivitas • Ruang • Sirkulasi • Tata hijau 	<p>GAMBAR PERENCANAAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Landscape plan</i> • <i>Planting plan</i> • <i>Utility plan</i> • <i>Maintenance plan</i>

3.4.1 Inventarisasi dan Survei

Inventarisasi merupakan tahap awal untuk memulai suatu perancangan. Tahap awal meliputi kegiatan wawancara, pengukuran dan pengamatan langsung di lapangan. Data dan informasi dasar tersebut antara lain potensi tapak (lokasi), status lahan, fungsi bangunan, konsep bangunan. Sedangkan, survei dilakukan untuk memperoleh data dari instansi terkait serta melakukan studi literatur dari berbagai pustaka.

Kegiatan ini dilakukan dalam dua cara, yaitu (1) wawancara dan pengamatan langsung di lapangan, (2) pengumpulan data dan informasi yang dilakukan terhadap dinas dan instansi pemerintahan yang terkait.

Survei juga mencakup tahap inventarisasi tapak, yaitu menginventarisasi aspek fisik berupa vegetasi *existing*, pH tanah, topografi, hidrologi, luas area, curah hujan. Aspek nonfisik berupa kebisingan dan sosial budaya masyarakat sekitar.

Secara administrasi lokasi penelitian Padang Golf Sukarame terletak di jalan H. Endro Suratmin Kelurahan Harapan Jaya Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung. Lokasi penelitian berbatas wilayah dengan kampus IAIN Raden Intan (sebelah Utara), perkebunan karet PTPN X (sebelah Timur), SMAN 12 Bandar Lampung (sebelah Selatan), dan Perumahan Permata Biru (sebelah Barat). Areal perancangan lansekap Padang Golf Sukarame memiliki luas lahan sekitar ± 65 ha.

3.4.2 Analisis – sintesis

Kegiatan analisis adalah mengidentifikasi masalah yang terlihat pada tapak dari hasil inventarisasi. Tahap sintesis menyelesaikan masalah, mengembangkan potensi yang ada, dan mengendalikan kendala-kendala yang muncul. Semua ini dilakukan dengan tujuan agar desain akhir yang diperoleh sesuai dengan situasi dan kondisi lahan yang dilakukan.

3.4.3 Konsep

Pada tahap ini adalah pengembangan dari inventarisasi, dan analisis sintesis setelah mengkaji data – data yang ada, maka membuat konsep awal untuk menentukan tema, bentuk dalam rancangan lansekap. Menurut Hakim (2006), konsep perancangan adalah gagasan abstrak yang dikembangkan dari inventarisasi data lapangan, analisis dari kondisi-kondisi yang ada (*existing*), kebutuhan perkembangan di masa datang, kendala rancangan di lokasi, fungsi tapak, dan aktivitas pengguna tapak. Merupakan tahap pemecahan fisik secara arsitektural sesuai dengan fungsi dan kegunaannya, yang meliputi konsep ruang, sirkulasi, utilitas, dan tata hijau.

2.4.4 Desain

Tahap terakhir proses perencanaan ini yaitu desain, merupakan pengembangan dari tahap inventarisasi, survey, analisis-sintesis, dan konsep. Desain akan menjadi dasar dari rancangan detail yang mengaplikasikan konsep kedalam tapak melalui pertimbangan arsitektual. Pemilihan elemen *soft-material* dan *hard-*

material harus dipilih dengan tepat sesuai dengan kebutuhan yang ada, dalam konsep awal.

Dalam gambar desain, penggunaan tanda warna sangat penting agar gambar tersebut mudah dimengerti, dan mudah dibedakan antara elemen satu dengan yang lainnya.

Hasil akhir dari desain lansekap dituangkan dalam bentuk tata ruang, tata hijau, serta fasilitas dan ornamen – ornamen taman. Hasil penelitian berupa penataan lansekap di Padang Golf Sukarame Bandar Lampung tidak hanya menawarkan olahraga golf saja tetapi menawarkan olahraga lainnya seperti *outbond*, lapangan tenis, futsal, kolam renang, *mini golf* dan *gym center* dengan konsep sebagai taman rekreasi olahraga dengan mengelola kawasan *bad view*.